



Terhambat Dokumen

KAJARI Mempawah, Dwi Agus Arfianto, mengakui pihaknya mengalami hambatan penyajian dokumen dalam penyidikan kasus perjalanan dinas anggota DPRD Mempawah tahun 2012 sampai 2014.

Antara lain tersendatnya dokumen dari pihak sekretariat DPRD serta data dari maskapai yang berada di Jakarta. "Suplai data kurang lancar, dan untuk konfirmasi ke maskapai harus ke pusat," katanya.

Hal ini karena perwakilan maskapai di

Pontianak tidak mempunyai kewenangan untuk memberikan data itu. "Terlebih ada satu maskapai yang saat ini sudah gulung tikar yakni Batavia Air. Sementara itu di pihak Angkasa Pura tidak memiliki data tersebut, jadi memang prosesnya agak lama," ungkapnya.

Kendati penyidikan kasus ini cukup memakan waktu, Agus berjanji akan melanjutkan kasus ini hingga selesai. "Saya juga meminta maaf kepada masyarakat Mempawah, ini agak tersendat. Saya janji ini akan lanjut," tegasnya. **(fer)**